**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Dilihat dari jenis penelitian, penelitian ini merupakan penelitian Lapangan (*Field research*) yaitu penelitian yang dilakukan terhadap suatu tempat, ruang yang cukup luas di tengah-tengah masyarakat tentang suatu permasalahan. Penelitian lapangan, penulis anggap tepat karena, dengan penelitian ini memungkinkan untuk menggali, menelusuri, mencari dan menerapkan makna yang diinginkan subjek peneliti dengan lebih mendalam. Penelitian ini memakai metode kualitatif yang bersifat deskriptif, maksudnya menggambarkan apa adanya tentang fenomena yang terjadi pada masa sekarang.

1. Latar alamiah
2. Manusia sebagai alat
3. Analisis data secaraa induksi
4. Teori dasar
5. Bersifat deskriptif
6. Adanya batas yang ditentukab oleh focus
7. Lebih mementingkan proses daripada hasil
8. Adanya cerita khusus untuk keabsahan data
9. Desain yang bersifat sementara
10. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.[[1]](#footnote-2)

Proses dalam penelitian ini, berupa pengumpulan dan penyusunan data, serta analisis dan penafsiran data tersebut, sebagaimana yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto, “ penelitian deskriptif tidak untuk menguji hipotesis tertetu tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variable, gejala atau keadaan.”[[2]](#footnote-3)

63

Dalam penelitian ini penulis memakai teknik Snow ball sampling (bola salju) yaitu bertanya dengan satu orang kemudian diteruskan kepada yang lain sampai diperoleh informasi yang lengkap tentang masalah yang diteliti.[[3]](#footnote-4)

1. **Setting Penelitian**

Ditinjau dari tempat atau lokasi penelitian, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang dilaksanakan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap obyek tertentu yang membutuhkan suatu analisis komprehensif dan menyeluruh. Dalam hal ini, kajian penelitian difokuskan pada gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas MTsN IV Angkat Candung Kabupaten Agam.

Tempat penelitian ini penulis lakukan di MTsN IV Angkat Candung Kabupaten Agam dengan alasan sebagai berikut :

* + - 1. MTsN IV Angkat Candung Kabupaten Agam merupakan salah satu MTsN yang banyak dikunjungi oleh lembaga lain yang berada di Sumatera Barat, baik lembaga pendidikan maupun lembaga non Kependidikan, sebagai tempat studi banding.
			2. MTsN IV Angkat Candung Kabupaten Agam banyak meraih prestasi sampai ke tingkat Nasional, seperti adiwiyata dan sekolah sehat.
			3. Kepala MTsN IV Angkat Candung Kabupaten Agam mendapat prestasi nomor I tingkat propinsi.
1. **Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah keseluruhan obyek penelitian yang dijadikan sasaran penelitian. Sumber data adalah salah satu yang paling vital dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan dan memahami serta memilih sumber data, maka data yang akan diperoleh juga akan meleset dari yang diharapkan. Oleh karenanya, peneliti harus mampu memahami sumber data mana yang mesti digunakan dalam penelitiannya itu[[4]](#footnote-5). Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan, seperti dokumen dan lain-lain.

Oleh karena itu, dalam pengumpulan data pada teknik penelitian kualitatif dikelompokkan dengan adanya data utama (primer) dan data pendukung (sekunder).

1. Data Primer

Data primer yaitu data-data yang diperoleh dari sumber pertama,atau pengambilan data yang dihimpun langsung oleh peneliti.[[5]](#footnote-6)Dalam hal ini data primer di peroleh langsung dari wawancara penulis dengan kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, wakil kepala madrasah bidang sarana dan prasarana, wakil kepala bidang Humas dan kepala tata usaha MTsN IV Angkat Candung Kabupaten Agam. Ini karena keterkaitan mereka dengan obyek penelitian, selain itu karena mereka dianggap yang paling berperan dalam pengembangan madrasah.

1. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui tangan kedua, atau data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dan subyek penelitian. Adapun data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara penulis dengan guru-guru, komite MTsN IV Angkat Candung Kabupaten Agam, Bapak Camat Kecamatan Candung dan Kepala Puskesmas Kecamatan Canduang Kabupaten Agam.

1. **Teknik pengumpulan data**

Dalam rangka mendapatkan data yang akurat dalam penyusunan tesis ini, penulis menggunakan tehnik pengumpulan data sebagai berikut:

* 1. Observasi

 Metode observasi ini merupakan suatu penyelidikan yang dijalankan secara sistematik dan sengaja digunakan untuk menggunakan alat indra terhadap kejadian-kejadian yang langsung ditangkap pada suatu kejadian itu terjadi. Observasi terlibat adalah observasi yang dilaksanakan dengan cara peneliti melibatkan diri atau berinteraksi pada kegiatan yang dilakukan oleh subyek dalam lingkungannya, mengumpulkan data secara sistematik dalam bentuk catatan lapangan.

 Teknik pengumpulan seperti itu juga disebut dengan teknik observasi terlibat. Menurut Winarno Surakhmad, metode observasi adalah terkait pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat), terhadap gejala-gejala yang dihadapi (diselidiki) baik pengamatan itu dilaksanakan dalam situasi yang sebenarnya maupun situasi buatan yang diadakan.[[6]](#footnote-7) Yang sudah penulis amati adalah gaya kepemimpinan kepala MTsN IV Angkat Candung Kabupaten Agam dalam meningkatkan kualitas madrasah.

* 1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh kedua belah pihak, yaitu pewancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (Interviewe) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Peneliti memilih metode interview, agar bisa berkomunikasi langsung dengan kepala madrasah berkenaan kinerja kepemimpinan.

Dengan demikian wawancara merupakan proses tanya jawab secara lisan antara peneliti dengan responden yang keduanya saling berhadapan secara langsung. Menurut Suharsimi Arikunto, metode interview adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data melalui wawancara. Dalam hal ini penulis menginterview yaitu Ibu Kepala Madrasah, Wakil kepala madrasah Bidang Kurikulum, Bidang Kesiswaan, wakil kepala madrasah bidang sarana dan prasarana, wakil kepala madrasah bidang Humas, Kepala Tata usaha, Guru-guru, Komite MTsN IV Angkat Candung Kabupaten Agam, Bapak Camat Kecamatan Candung dan Kepala Puskesmas Kecamatan Canduang. Sehingga penulis memperoleh data tentang kualitas MTsN IV Angkat Candung, tentang prestasi, gaya kepemimpinan kepala madrasah tentang kurikulum, sumber dana, jumlah guru, jumlah siswa serta tersedianya sarana dan prasarana, (disamping data yang diperoleh dari dokumen Madrasah).

* 1. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang data-data yang penting meliputi: kegiatan guru, data prestasi-prestasi siswa, mengetahui latar belakang lokasi penelitian secara benar serta data prestasi kepemimpinan kepala sekolah

Menurut Suharsimi Arikunto, metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya yang meliputi : profil MTsN IV Angkat Candung kabupaten Agam, data guru dan prestasi yang diraih oleh MTsN IV Angkat Candung Kabupaten Agam.

1. **Pemeriksaan Keabsahan Data**

Agar data yang diperoleh dapat dijaga keabsahannya, maka pemeriksaan keabsahan data penelitian dilakukan dengan cara :

* 1. Menambah waktu penelitian

Penambahan waktu penelitian ini, jika masih ada data yang belum sempurna diperoleh, maka diperpanjang waktu penelitian sehingga diperoleh data yang akurat tentang gaya kepemimpinan kepala MTsN IV Angkat Candung Kabupaten Agam.

* 1. Meningkatkan ketekunan

Meningkatan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinabungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan didapat secara tepat. Meningkatkan ketekunan ini dilakukan dengan cara penulis membaca seluruh catatan hasil penelitian secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangan.Sebagai bekal penulis untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokuentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.

* 1. Triagulasi

Triagulasi dilakukan dengan cara triagulasi teknik, sumber dan waktu. Triagulasi teknik dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama dengan teknik yang berbeda. Triagulasi sumber dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama kepada sumber yang berbeda, sedangkan triagulasi waktu artinya pengumpulan data dilakukan pada berbagai kesempatan, pagi, siang dan sore hari.

* 1. Member chek

Ini dilakukan dengan cara mengcek hasil penelitian kepada sumber-sumber data yang telah memberikan data, yaitu kepala MTsN IV Angkat Cadung Kabupaten Agam, wakil kepala, kepala tata usaha, guru dan komite serta Bapak Camat dan kepala puskesmas.

1. **Teknik Pengolahan dan Analisis data**

Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi lalu dilakukan pengolahan dan analisis data dengan cara analisis deskripitif kualitatif dengan menggambarkan permasalahan yang terjadi di lapangan sesuai apa adanya. Langkah awal yang dilakukan adalah memilah dan mengklasifikasikan data dan menggambarkannya secara verbal.

Setelah itu diadakan analisis data. Analisa data merupakan kegiatan mengelompokkan, membuat suatu urutan, memanipulasi serta menyingkat sehingga mudah untuk di baca. Supaya data yang berhubungan dengan gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas MTsN IV Angkat Candung Kabupaten Agam menghasilkan uraian data dan kesimpulan, maka perlu adanya:

1. Reduksi data, yaitu memilih hal pokok sesuai dengan rangkuman inti, proses dan pernyataan-pernyataan ditentukan dengan tema sehingga menghasilkan abstraksi.
2. Display data, yaitu proses pengelompokan data sehingga mudah dalam menganalisis beberapa data yang ada, dan memberikan kode sesuai dengan tema.
3. Mengadakan verifikasi dan kesimpulan, yaitu merupakan langkah akhir dari analisis data, setelah langkah ini selesai peneliti mengelola data

Langkah-langkah ini sebagai mana yang dijelaskan oleh S.Nasution sebagai berikut :

1. Reduksi data yaitu memilah dan memilih data yang sesuai dengan focus penelitian, sehingga data-data yang telah direduksi memberikan gambaran yang tajam mengenai hasil pengamatan.
2. Display data, yaitu menyajikan data berupa format yang menyajikan informasi secara tematik kepada pembaca.
3. Pengambilan kesimpulan, data yang telah diperoeh disamakan hubungannya, model dan tema sehingga dapat diperoleh kesimpulan.[[7]](#footnote-8)
1. Lexy J Moleong*, Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2000), h.3 [↑](#footnote-ref-2)
2. Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1992), h.40 [↑](#footnote-ref-3)
3. Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2008), Cet ke -4, h. 54 [↑](#footnote-ref-4)
4. Burhan, Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-FormatKuantitatif dan Kualitatif,* (Surabaya: Airlangga Press, 2001), h.129 [↑](#footnote-ref-5)
5. Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2005),h.24 [↑](#footnote-ref-6)
6. Winarno Surakhmad, *Dasar Metode Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1985), h.36 [↑](#footnote-ref-7)
7. S. Nasution, *Metode Resach Penelitian ilmiah*, (Bandung : Tarsito, 1994), h. 129 [↑](#footnote-ref-8)